

## ABSTRAK

Perusahaan pelayaran 'X' didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan jasa ekspedisi muatan kapal laut (pengiriman barang dengan kapal laut). Salah satu faktor yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi yang tepat waktu dan tepat guna. Agar informasi akuntansi tersebut bisa cepat, tepat dan akurat maka diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi dengan alat bantu komputer.

Perancangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran 'X' bertujuan untuk mengolah data yang ada dengan alat bantu komputer agar menghasilkan informasi yang tepat waktu dan tepat guna untuk menunjang pengambilan keputusan pemilik maupun pimpinan perusahaan. Sistem informasi ini merupakan langkah awal untuk membentuk sistem-sistem informasi lain yang terpadu dan menyeluruh.

Perancangan sistem tersebut meliputi bagian operasional, piutang, pembelian dan hutang serta pembukuan (general ledger). Pada bagian operasional yang dirancang adalah pembuatan resi muatan, pembuatan konosemen dan nota konosemen, daftar 'manifest' (rekapitulasi konosemen per kapal per trip) dan register konosemen. Pada bagian piutang yang dirancang adalah pemindahan data dari bagian operasional ke bagian piutang yang meliputi daftar nota-nota 'out-standing' (nota-nota yang belum lunas), kartu piutang serta laporan perincian piutang. Pada bagian pembelian dan hutang yang dirancang adalah pembuatan surat pesanan (SP), laporan penerimaan barang (LPB), dan laporan-laporan yang berkaitan dengan pembelian serta daftar nota-nota tunggakan (lpb yang belum lunas), kartu hutang dan laporan perincian hutang. Pada bagian pembukuan yang dirancang adalah pembuatan bukti kas masuk/bukti kas keluar (bkm/bkk), laporan kas harian (lkh), laporan mutasi keuangan, buku besar, jurnal penyesuaian dan laporan perincian biaya beserta buku bank yang berisi data cek/ giro yang masuk dan yang keluar dan rekening koran.

Untuk mengatasi ketepatan waktu dan keakuratan informasi yang dihasilkan serta menghemat biaya dibutuhkan jaringan kerja komputer (network). Dengan adanya jaringan kerja komputer tersebut bagian-bagian yang saling terkait akan dapat berkomunikasi secara cepat untuk menyampaikan data yang akurat. Pada bagian operasional data dapat diakses oleh bagian piutang dan data bagian piutang dapat diakses oleh bagian pembukuan. Demikian pula dengan data bagian pembelian, dapat diakses oleh bagian hutang dan data pada bagian hutang dapat diakses oleh bagian pembukuan.